

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Daerah. Keberadaan UMKM memberikan manfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Melihat dari peranan tersebut, perlu dilakukan pelatihan untuk menunjang keberlangsungan dari UMKM dalam membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Dimana banyak UMKM sekarang ini terancam gulung tikar karena minat konsumen yang semakin menurun akibat pendapatan dimasa pasca pandemi. Dimasa saat ini banyak UMKM yang terpengaruh di segi operasional, manajerial, hingga finansial yang dapat mengakibatkan menurunnya tingkat pemasukan. Untuk itu tujuan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini yang dilaksanakan secara kelompok dengan metode sosialisasi dan penyuluhan dan praktik dengan memberikan informasi dan tambahan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM untuk mengembangkan produknya.

Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh tambahan pengetahuan terkait pengelolaan usaha serta inovasi produk berupa rasa dan packaging yang menarik. Informasi dan pengetahuan yang diberikan akan dikemas dalam bentuk gambar sosialisasi dan penyuluhan. Metode pelaksanaan dilaksanakan secara offline. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu adanya materi sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan terhadap pengusaha UMKM dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai mata kuliah wajib sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan. (Warmadewa and Kkn 2019) Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, Kehadiran Mahasiswa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama

dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada tahun 2022 kembali melakukan kegiatan PKPM secara Kelompok. Program kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan di era normal pasca pandemi, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2021/2022 dilakukan secara offline seperti saat ini, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada tahun 2022 melakukan PKPM secara kelompok. PKPM dilakukan dilokasi sesuai dengan prosedur dari institusi. Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pelaksanaan PKPM dilakukan secara berkelompok untuk menunjang kinerja yang lebih baik. Saya melakukan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) secara kelompok di lingkungan dusun Asri jaya, Budi jaya, Cinta jaya, dan Damai jaya, desa wawasan ,kecamatan tanjung sari,kabupaten lampung selatan, dalam kurun waktu 32 Hari.

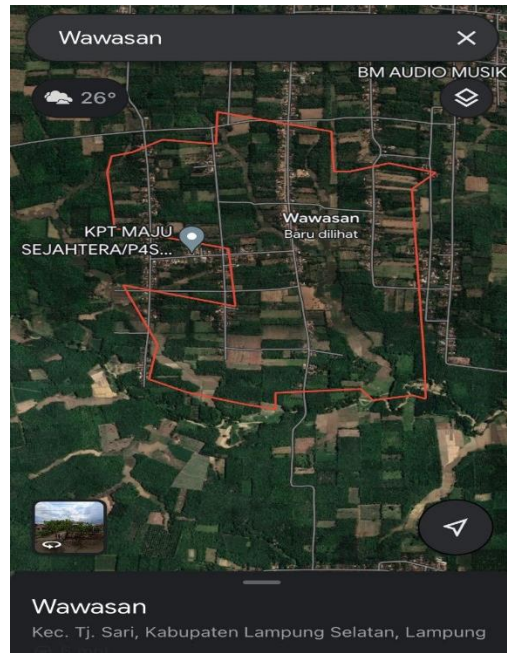
Lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM, saya memilih UMKM kwt maju bersama yang memproduksi Kripik Pisang,semprong,dan kripik pangsit.hal ini dilakukan dalam mengembangkan usaha bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan di bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM yang saya pilih. Disini saya membantu produksi serta membantu membuat surat izin usaha atau NIB (Nomor Induk Berwirausaha) guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk dan legalitas produk tersebut.(Yeni, Yanti, and Susanti 2021) Dikarenakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih minim akan pengetahuan dan pengembangannya ,dalam usaha produksi Keripik Pisang,semprong dan kripik pangsit dilakukan dengan proses yang masih manual serta penjualan yang masih dalam sektor warung warung sekitar dan beberapa desa yang dekat dengan desa wawasan. Usaha ini sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat sekitar wilayah desa wawasan dan beberapa desa lainnya. Saya mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha “Keripik Pisang,semprong dan kripik pangsit” agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu menambahkan inovasi baru dalam produknya berupa penambahan varian rasa dan

legalitas usaha agar produk UMKM tersebut dapat lebih berkembang dan diminati masyarakat di era sekarang ini. **Berdasarkan Uraian diatas saya mengangkat judul PKPM “MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAKU UMKM KRIPIK PISANG MELALUI PELATIHAN LEGALITAS DAN PRIZINAN USAHA KELOMPOK WANITA TANI MAJU BERSAMA DAN PENDAMPINGAN BELAJAR TINGKAT SD/MI DI DESA WAWASAN, TANJUNG SARI, LAMPUNG SELATAN”**,

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

#### **A. Profil Desa**

Wawasan pertama kali dibuka pada tahun 1974/1975, merupakan bagian dari desa Purwodadi Simpang sebagai kepala areal/kepala dusun yaitu Bapak Wasimun dengan luas wilayah 250 Ha. Pada tahun 1987 desa Wawasan memisahkan diri pemekaran dari desa Purwodadi Simpang. Sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa pada waktu itu adalah Bapak Suroto dan Sekretaris desa Bapak Kasmu. Pada saat pemekaran desa Wawasan hanya memiliki satu dusun yang terdiri dari 12 RT. Luas wilayah mendapat tambahan sebanyak 168 Ha. Desa Wawasan definitip pada tanggal 12 Oktober 1991. Pemilihan Kepala Desa pertama kali diadakan pada tahun 1993 dan sebagai Kepala Desa terpilih yaitu bapak Sutarman, sebagai sekretaris desa yaitu bapak Mardiono, Kepala dusun A : Suwarno, Kepala Dusun B : Tuwahman, Kepala Dusun C : Tupanto, Kepala Dusun D : Sukiman. Pada tahun 1998 diadakan pemilihan Kepala Desa kedua yang terpilih yaitu Bapak Suroto dan sekretaris desa Bapak Tupanto, Kepala Dusun A : Samto, Kepala Dusun B : Budi Haryanto, Kepala Dusun C : Nurhasan, Kepala Dusun D : Haryono. Pada tahun 1998 desa Wawasan mendapat tambahan sebanyak 68 Ha. Pada tahun 2006 Bapak Suroto menjadi Pejabat sementara Kepala Desa sampai dengan tahun 2008, pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 pejabat sementara kepala desa adalah bapak Tupanto. Pada tahun 2010 juga diadakan pemilihan Kepala Desa, yang terpilih menjadi kepala desa adalah bapak Agus Prasetyanto, Amd.kep hingga sekarang. Sampai saat ini luas wilayah desa Wawasan sebanyak 486 Ha.



Gambar 1.1 Denah lokasi desa wawasan

## B. Potensi Desa

Tabel 1.1 Pertanian

No	Jenis tanaman	Luas	Hasil
1	Padi sawah	11 Ha	5 Ton/Ha
2	Padi ladang		
3	Jagung	10 Ha	3 Ton/Ha
4	Palawija		
5	Tembakau		
6	Tebu		
7	Coklat		
8	Sawit		
9	Karet	130 Ha	
10	Kelapa	40 Ha	
11	Kopi		
12	Singkong	10 Ha	15 Ton/Ha
13	Lain-lain		

Tabel 1.2 Peternakan dan Perikanan

No	Jenis ternak	Jumlah (ekor)
1	Kambing	270
2	Ayam	4305
3	Sapi	871
4	Budi daya ikan ( kolam )	

Tabel 1.3 Struktur Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	308
2	Pedagang	92
3	Pns	12
4	Tukang	46
5	Guru	30
6	Bidan	1
7	Perawat	4
8	Tni/Polri	
9	Angkutan(Supir)	5
10	Buruh	550
11	Pensiunan	1
12	Jasa Persewaan	
13	Swasta	52

### 1.1.2 Profil BUMDES

Tidak tersedia BUMDES di Desa Wawasan

### 1.1.3 Profile UMKM

UMKM Keeripik pisang KWT maju bersama ini berada di DUSUN ASRI JAYA (A) RT 004, RW 002, Desa/Kelurahan Wawasan, Kec. Tanjung Sari, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Produksi keripik pisang, semprong dan pangsit ini didirikan pada sekitar tahun 2014 oleh ibu khodijah. Usaha ini masih berbentuk *home industry* dan pemasaran masih dilakukan secara langsung dari warung ke warung, dan daerah ke daerah. Produk keripik yang dihasilkan pada UMKM ini, baru mengeluarkan tiga jenis keripik yaitu keripik pisang, keripik pangsit dan semprong, UMKM belum berinovasi membuat varian rasa lainnya. Dalam menjalankan bisnisnya sekarang, ibu khodijah dibantu oleh anggotanya sendiri.

Pemilik usaha menjelaskan naik turunnya UMKM yang dia rintis ini. Produk pertama yang diproduksi ibu khodijah memang membuat keripik pisang ini, akan tetapi belum diperbanyak penambahan produk seperti sekarang ini dan dititipkan di warung-warung. Pada saat itu, produk keripik pisang tersebut sangat laku di pasaran dan banyak diminati oleh konsumen. Tetapi setelah beberapa tahun, usaha mengalami penurunan volume penjualan ditengah ketatnya persaingan yang menjadi masalah besar bagi kelangsungan UMKM keripik pisang. Produk keripik

pisang pun beberapa lama kemudian menambah varian rasa manis yang awalnya hanya memakai rasa gurih serta mengeluarkan beberapa produk keripik lainnya. Untuk ketahanan produk sendiri bisa sampai tiga bulan lamanya apabila tidak terkena udara. dalam proses produksi serta pemasarannya dilakukan langsung oleh ibu khodijah. Pada masa pandemi, penjualan mengalami penurunan dan kenaikan tetapi sekarang perlahan mulai kembali membaik. Kemasan pada keripik pisang, semprong dan pangsit ini menggunakan plastik dengan ukuran 10 X 20. Untuk keripik pisang dan keripik pangsit satu kilonya dijual dengan harga Rp 45.000 sedangkan keripik semprong dibandrol dengan harga Rp 50.000.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan PKPM ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana cara meningkatkan kualitas produk serta cara pendaftaran legalitas suatu produk?
- 1.2.2 Bagaimana cara menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien kepada siswa siswi sd dimasa pembelajaran normal pasca pandemi?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan pada kegiatan PKPM ini sebagai berikut:

1. Tujuan pembuatan NIB (nomor induk berwirausaha) “UMKM Keripik Pisang” ini untuk memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang sudah ditetapkan. serta inovasi prduk berupa penambahan varian rasa baru didalam produk kripik pisang sebagai daya tarik masyarakat untuk membeli. Jadi cara untuk meningkatkan penjualan keripik pisang yaitu salah satunya dengan menambahkan beberapa varian rasa baru dan packaging yang menarik.
2. Tujuan dari memberikan pembelajran yang efektif dan efisien kepada siswa/siswi SD/MI tujuan pembelajaran yang di dalamnya menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. **Tujuan pembelajaran** hendaknya diletakkan dan dijadikan titik tolak berfikir guru dalam menyusun sebuah Rencana Pembelajaran, yang akan mewarnai komponen-komponen perencanaan lainnya.

Cara yang harus dilakukan yaitu dengan cara tetap memperhatikan protokol

kesehatan sehari-hari, kemudian memberikan materi pembelajaran yang dibutuhkan dengan baik, agar anak-anak dapat menyerap materi yang diberikan dan mengedukasi penggunaan media digital bagi guru sebagai pedamping dalam pembelajaran agar lebih mudah.

B. Manfaat pada kegiatan PKPM ini sebagai berikut:

1. UMKM

Manfaat yang diperoleh pemilik UMKM dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri ini yaitu semakin Meningkatkan penjualan atau pasar UKM keripik pisang dan perizinan usaha. Hal ini dibuktikan dengan dibuatnya akun instagram, logo dan packaging yang lebih menarik untuk meningkatkan penjualan produk, menguntungkan para pemilik UMKM keripik pisang di desa wawasan, kecamatan tanjung sari, lampung selatan.

2. Masyarakat

Manfaat yang diperoleh Masyarakat dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Kelompok ini yaitu masyarakat Memperoleh Mendayagunakan potensi sumber daya yang ada untuk pembangunan di desa pengalaman dalam menemukan potensi yang ada di masyarakat.

3. Manfaat bagi IIB Darmajaya

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM IIB Darmajaya adalah sebagai berikut : Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut informatika Bisnis Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Gunung Sulah RT 08 Kecamatan Way Halim, Bandar Lampung. Sebagai sarana atau mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat dari kampus IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Gunung Sulah RT 08 Kecamatan Way Halim, Bandar Lampung. Sebagai sarana media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya ialah kampus yang berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis yang baik.

4. Manfaat bagi mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
2. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
3. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
4. Kegiatan PKPM dapat menambah wawasan dan pengalaman serta mengembangkan potensi yang dimiliki.

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Mitra yang terlibat selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu :

- 1.4.1 Bapak Kepala Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari, Lampung Selatan Bpk Agus Prasetyanto, Amd. Kep yang telah memberikan izin untuk saya saat melakukan PKPM Kelompok.
- 1.4.2 Bapak Sekertaris Desa Wawasan kecamatan Tanjung Sari, Lampung Selatan Bpk. Setia Budi R yang sudah memberikan izin untuk saya melakukan PKPM kelompok di Desa Wawasan, Tanjung Sari, Lampung Selatan.
- 1.4.3 Kepala Dusun Asri Jaya Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan Bapak Boniman yang telah memberikan kelancaran untuk saya saat melakukan PKPM Kelompok.
- 1.4.4 Kepala Dusun Budi Jaya Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan Bapak Wahyudi yang telah memberikan kelancaran untuk saya saat melakukan PKPM Kelompok.
- 1.4.5 Kepala Dusun Cinta Jaya Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan Bapak Lilis Suryono yang telah memberikan kelancaran untuk saya saat melakukan PKPM Kelompok.
- 1.4.6 Kepala Dusun Damai Jaya Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan Bapak Rijo S yang telah memberikan kelancaran untuk saya saat melakukan PKPM Kelompok.



1.4.7 UMKM “Keripik Pisang” Ibu Khodijah yang telah mengizinkan saya untuk melakukan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Warga sekitar di lingkungan Dusun Asri Jaya, RT 004, RW 002, Desa Wawasan, Kec.Tanjung Sari, Kab.Lampung Selatan yang selalu mendukung semua kegiatan selama PKPM Kelompok.